

## BAB IV

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah buah dari pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah di Bab I. Bahwa adanya realisasi dari para praktisi dan terutama Uskup Maumere untuk menghidupkan kembali nyanyian Gregorian di Katedral St.Yoseph Maumere supaya Misa dapat berjalan dengan lebih khusuk, tidak gegap gempita apalagi dengan aplaus dari umat. Hal tersebut juga merupakan salah satu anjuran demi kelangsungan kehidupan rohani umat Katolik yang dihimbau oleh Paus Benediktus XVI dalam dokumen *Sacramentum Caritatis*.

Bentuk nyanyian Gregorian di Maumere sudah mengalami proses inkulturasi dengan budaya membaca notasi angka di Indonesia sehingga terjadi perubahan perlakuan pada penghayatan nyanyian Gregorian itu sendiri. Nyanyian Gregorian yang ditulis dengan notasi angka tidak dapat menangkap kesejatan Nyanyian Gregorian. Meskipun demikian Nyanyian Gregorian dengan notasi aslinya masih sulit direalisasikan sehingga untuk saat ini pihak Katedral membatasi tujuannya pada *Ordinarium Misa Gregorian* dulu.

Reaksi umat di Maumere sangat beragam, ada yang menyambut positif usaha ini tetapi ada juga yang negatif. Akan tetapi, penulis yakin hal tersebut hanya dikarenakan oleh tidak terbiasanya umat mendengar nyanyian Gregorian.

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran untuk Katedral St.Yoseph Maumere yang ingin penulis sampaikan. Perlunya diadakan seminar, *workshop*, buku sumber dan kegiatan latihan bernyanyi secara rutin guna menyempurnakan teknik-teknik

dalam menyanyikan Gregorian. Seluruh komponen dalam usaha ini, baik pembuat kebijakan, praktisi, maupun umat seharusnya berpartisipasi sinergis dalam proses terciptanya suatu keadaan yang ideal untuk musik Liturgi gereja Katolik. Masih dibutuhkan penelitian lanjutan secara lebih mendalam dan intensif untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi keberlangsungan tercapainya cita-cita Keuskupan Maumere dalam menciptakan suatu keadaan ideal bagi musik Liturginya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apel, W. 1958. *Gregorian Chant*. London: Burns and Dates.
- Aumann, J. 1985. *Christian Spirituality in the Catholic Tradition*. San Francisco: Ignatius Press.
- Barker, C. 2009. *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Benedictus PP. XVI. 2007. *Post-Synodal Apostolic Exhortation Sacramentum Caritatis* (22 Februari 2007). Vatican City: Libreria Editrice Vaticana. Dikutip dari: [http://www.vatican.va/holy\\_father/benedict\\_xvi/apost\\_exhortations/documents/hf\\_ben-xvi\\_exh\\_20070222\\_sacramentum-caritatis\\_en.html](http://www.vatican.va/holy_father/benedict_xvi/apost_exhortations/documents/hf_ben-xvi_exh_20070222_sacramentum-caritatis_en.html) (Diakses 2 Februari 2010).
- Dobszay, L. 2003. The Chants of the Proprium Missae versus Alius Cantus Aptus. Dalam *Sacred Music Vol. 130 No. 3*. Virginia: Church Music of America.
- Komisi Liturgi Konferensi Waligereja Indonesia. 2002. *Pedoman Umum Misale Romawi*. Semarang: Bina Putra.
- Komisi Liturgi Konferensi Waligereja Indonesia. 2004. *Redemptionis Sacramentum (Sakramen Penebusan)*. Jakarta: Komisi Liturgi KWI.
- Keller, J.D. 1959. *Fundamental of Gregorian Chant: a Basis for Class Notes and Study*. Minnesota: The Liturgical Press.
- Lang, J.P. 1989. *Dictionary of the Liturgy*. New York: Catholic Book Publishing.
- Marietta. 1956. *Singing the Liturgy: a Practical Means of Christian Living*. Milwaukee: The Bruce Publishing Company.
- Paulus PP. VI. 1963. *Constitution on the Sacred Liturgy Sacrosanctum Concilium*. Dikutip dari: [http://www.vatican.va/archive/hist\\_councils/ii\\_vatican\\_council/documents/vat-ii\\_const\\_19631204\\_sacrosanctum-concilium\\_en.html](http://www.vatican.va/archive/hist_councils/ii_vatican_council/documents/vat-ii_const_19631204_sacrosanctum-concilium_en.html) (Diakses 2 Februari 2010).
- Prier, K.E. 1991. *Sejarah Musik jilid I*. Yogyakarta: PML.
- , 2008. *Perjalanan Musik Gereja Katolik Indonesia Tahun 1957-2007*. Yogyakarta: PML.

- Randel, D.M. 1999. *The Harvard Concise Dictionary of Music and Musicians*. Cambridge, Massachusetts, London: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Ratzinger, J. A. 1985. Liturgy and Church Music. Dalam Schuler, R. J. (peny.) *Sacred Music Volume 112 No. 4*. Minnesota: Church Music Association of America.
- Storey, J. 2007. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop: Pengantar Komprehensif Teori dan Metode*. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.
- Strinati, D. 2003. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Oost-Ziner, A. dan Tucker, J. 2004. Is Gregorian Chant Outmoded?. Dalam Meconi, F.D. (peny.) *Homiletic & Pastoral Review February 2004*. San Francisco: Ignatius Press.

#### Sumber lain:

#### Webtografi:

[http://tradisikatolik.multiply.com/journal/item/10/Lagu\\_Gregorian\\_Kuno\\_Bukan\\_Jamannya](http://tradisikatolik.multiply.com/journal/item/10/Lagu_Gregorian_Kuno_Bukan_Jamannya)  
<http://en.wikipedia.org/wiki/Neume>  
[http://en.wikipedia.org/wiki/Agnus\\_Dei](http://en.wikipedia.org/wiki/Agnus_Dei)  
<http://en.wikipedia.org/wiki/Sanctus>  
[http://en.wikipedia.org/wiki/Gloria\\_in\\_Excelsis\\_Deo](http://en.wikipedia.org/wiki/Gloria_in_Excelsis_Deo)  
<http://en.wikipedia.org/wiki/Credo>  
<http://www.answers.com/topic/ordinarium-missae>  
[http://en.wikipedia.org/wiki/Jan\\_Nederveen\\_Pieterse](http://en.wikipedia.org/wiki/Jan_Nederveen_Pieterse)  
[http://books.google.com/books?id=m2s5IvaV4JIC&pg=PA168&lpg=PA168&dq=ordinary+liturgy&source=bl&ots=eL6tgffSQL&sig=owte4HRZLXq96q2XchUv3yD5QRw&hl=en&ei=84rCTJyVI4\\_KjAeM2vW5BQ&sa=X&oi=book\\_result&ct=result&resnum=2&ved=0CByQ6AEwATge#v=onepage&q=ordinary%20liturgy&f=false](http://books.google.com/books?id=m2s5IvaV4JIC&pg=PA168&lpg=PA168&dq=ordinary+liturgy&source=bl&ots=eL6tgffSQL&sig=owte4HRZLXq96q2XchUv3yD5QRw&hl=en&ei=84rCTJyVI4_KjAeM2vW5BQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=2&ved=0CByQ6AEwATge#v=onepage&q=ordinary%20liturgy&f=false)  
[http://tradisikatolik.multiply.com/journal/item/10/Lagu\\_Gregorian\\_Kuno\\_Bukan\\_Jamannya](http://tradisikatolik.multiply.com/journal/item/10/Lagu_Gregorian_Kuno_Bukan_Jamannya)

#### Narasumber:

1. Mgr Gerulfus Kherubim Pareira, SVD, wawancara dengan penulis, 30 Maret 2010
2. Orestis Pareira, wawancara dengan penulis, 30 Maret 2010
3. Gerardus Paga, wawancara dengan penulis, 29 Maret 2010